BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan terjadinya globalisasi. Globalisasi ini melanda berbagai sektor, tidak terkecuali bagi sektor ekonomi. Globalisasi ekonomi ini tentu saja berpengaruh pada lingkungan dan kegiatan perekonomian, karenanya, lingkungan bisnis pun, mengalami perubahan yang cepat dan tajam, apalagi dengan didukung oleh adanya kemajuan informasi .

Untuk tetap bisa bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis yang ketat ini, setiap badan usaha harus memiliki sistem pengendalian manajemen yang baik, karena sistem pengendalian manajemen merupakan faktor penting, terutama bagi badan usaha yang berorientasi pada laba, seperti perusahaan dagang, industri, sampai pada perbankan. Baik atau tidaknya suatu sistem dapat terlihat dari hasil ukuran kinerjanya .

Selama ini, kriteria pengukuran kinerja terfokus pada sudut pandang finansial saja, sehingga sering menghilangkan sudut pandang lainnya, yang tentu saja tidak kalah penting, seperti kepuasan pelanggan dan proses adaptasi. Pengukuran kinerja yang seperti ini, dirasa telah kurang cocok dengan situasi dan kondisi saat ini.

Untuk itu, perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja dengan sistem yang dianggap tepat dengan keadaan saat ini. Sistem yang dianggap ideal itu adalah pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard*, dimana,

kelebihan dari sistem ini adalah karena sistem ini merupakan indikator dan ukuran mengenai beberapa aspek strategi bisnis yang berusaha menerjemehkan visi, misi, dan strategi kedalam empat sudut pandang, yaitu, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis intern, dan perspektif belajar dan tumbuh. Jadi, sistem pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard* ini, tidak hanya melihat pada data keuangan saja, tetapi juga memperhatikan variabel – variabel lain yang seimbang dan terintegrasi.

Balanced Scorecard dikatakan sebagai sistem pengukuran kinerja yang ideal karena dapat memberikan kerangka untuk menghasilkan *strategic plan* yanng komprehensif dan koheren, sehingga akan memudahkan eksekutif dalam mengkomunikasikan *strategic plan* tersebut ke semua bagian dan personil organisasi.

Salah satu bentuk perusahaan di Indonesia yang tidak bisa terhindar dari pengaruh globalisasi adalah Perbankan. Sektor Perbankan merupakan sektor penting karena menjadi tulang punggung keuangan Indonesia, tetapi sektor ini juga merupakan titik lemah bagi pertumbuhan ekonomi nasional, terbukti saat terjadinya krisis moneter tahun 1998 , yang sangat mempengaruhi keadaan perekonomian Indonesia hingga saat ini.

Tetapi, sedikit demi sedikit, perbankan mulai berbenah diri untuk bangkit lagi, karena itu saat ini terjadi pertarungan yang ketat antar bank untuk menarik perhatian nasabah, restrukturisasi perbankan juga telah dilaksanakan. Jadi, semua hal diupayakan demi majunya dunia Perbankan. Semua pihakpun mendukung dan mengharapkan tragedi tahun 1998 itu tidak terulang lagi,

seperti yang dikatakan oleh Amien Rais, Ketua MPR, dalam acara Info Bank Awards 2002, di Jakarta, 28 Agustus yang lalu, " Terus terang, soal Perbankan, saya buta, jadi lakukanlah yang terbaik agar jangan lagi terulang kisah buruk tentang Perbankan ". (Info Bank No. 280, Okt 2002 Vol. XXIV)

Agar tercipta dunia Perbankan yang maju dan kokoh, tiap – tiap bank harus berpotensi dan berkualitas. Untuk itu, tentu saja dibutuhkan kinerja yang baik, yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut. Apalagi, bila pemerintah ingin menerapkan Basel II Accord, yaitu tata cara penghitungan CAR (Capital Adequancy Ratio) terbaru, dengan tidak hanya memasukkan unsur resiko kredit tapi juga resiko pasar dan operasional; dimana BI (Bank Indonesia) berencana menetapkan CAR minimum 12 %. Hal ini mendapat reaksi keras dari para Bankir yang tergabung dalam Perbanas (Perhimpunan Bank – Bank Swasta Nasional) dan Himbara (Himpunan Bank – Bank Milik Negara) mereka khawatir, hal ini akan mengakibatkan banyak bank menjadi " bank dalam perawatan khusus " dan " bank dalam penyehatan " karena CAR adalah segala – galanya bagi umur bank. (Info Bank N0. 280, Okt 2002 Vol. XXIV)

Jadi, dapat kita lihat bahwa dunia Perbankan saat ini, sedang dalam situasi persaingan, karena tiap-tiap bank berusaha untuk terus maju dan bertahan. Untuk itu, kinerja Perbankan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, dimana, baik atau tidaknya kinerja tersebut dapat diketahui setelah dilakukan pengukuran kinerja.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada PT Bank Central Asia Tbk. Cabang Palembang, karena bank tersebut merupakan bank yang terbesar di Palembang dan dinilai paling inovatif. Selain itu, bank tersebut telah menerapkan *Balanced Scorecard* sebagai sistem pengukuran kinerjanya.

Dari latar belakang di atas, yang akan dilihat adalah apa yang menjadi perbedaan terhadap ukuran kinerja saat PT Bank Central Asia Tbk cabang Palembang belum menerapkan *Balanced Scorecard* dengan saat PT Bank Central Asia Tbk cabang Palembang sudah menerapkan *Balanced Scorecard.*

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa permasalahan yang timbul adalah bagaimana pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap ukuran kinerja perbankan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan ukuran kinerja yang terjadi saat sebelum diterapkannya *Balanced Scorecard* dan saat sessudah diterapkannya *Balanced Scorecad.*

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini , diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti

   Yaitu untuk mengetahui perbedaan ukuran kinerja yang terjadi saat

untuk periode sebelum dan sesudah diterapkannya *Balanced Scorecard.*

3. Analisis Data

Data dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan data ukuran kinerja sebelum diterapkannya *Balanced Scorecard* dan sesudah diterapkannya *Balanced Scorecard.*

F. SISTEM PENULISAN

Agar dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, maka penyusun akan memberikan sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat dari bab per bab.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas tentang dasar yang akan dipakai dalam analisa pengukuran kinerja, dimulai dari pengertian pengukuran kinerja, manfaat pengukuran kinerja, gambaran tentang *Balanced Scorecard*, berupa pengertian *Balanced Scorecard*, manfaat dan karakteristik *Balanced Scorecard*, penjelasan masing-masing perspektif *Balanced Scorecard* serta keunggulan *Balanced Scorecard*, dan penilaian kesehatan bank.

untuk periode sebelum dan sesudah diterapkannya *Balanced Scorecard.*

3. Analisis Data

Data dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan data ukuran kinerja sebelum diterapkannya *Balanced Scorecard* dan sesudah diterapkannya *Balanced Scorecard.*

F. SISTEM PENULISAN

Agar dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, maka penyusun akan memberikan sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat dari bab per bab.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas tentang dasar yang akan dipakai dalam analisa pengukuran kinerja, dimulai dari pengertian pengukuran kinerja, manfaat pengukuran kinerja, gambaran tentang *Balanced Scorecard*, berupa pengertian *Balanced Scorecard*, manfaat dan karakteristik *Balanced Scorecard*, penjelasan masing-masing perspektif *Balanced Scorecard* serta keunggulan *Balanced Scorecard*, dan penilaian kesehatan bank.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta kegiatan perusahaan.

BAB IV. ANALISIS DATA

Data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan data ukuran kinerja sebelum diterapkannya *Balanced Scorecard* dan sesudah diterapkannya *Balanced Scorecard.*

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.